



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan informasi di era teknologi dan informasi ini menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat. Masyarakat bisa memenuhi kebutuhan informasi melalui media massa. Terdapat beragam bentuk media massa, yaitu media cetak (seperti; surat kabar dan majalah), media elektronik (seperti; televisi dan radio), dan media siber (seperti; media sosial dan website). Semakin pesatnya perkembangan teknologi, media lama seperti media cetak, televisi dan radio mulai ditinggalkan dan masyarakat beralih ke media baru, seperti media sosial. Salah satu faktor disebabkan karena hadirnya jaringan internet yang memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan seperti informasi, pendidikan, dan hiburan.

Perkembangan radio di Indonesia mengalami perjalanan yang cukup panjang. Radio pernah digandrungi masyarakat pada era kemerdekaan Indonesia. Radio saat itu berfungsi sebagai media penyebar informasi ke seluruh penjuru Indonesia. Bahkan, penyiaran teks proklamasi Indonesia disiarkan melalui radio. Radio pertama di Indonesia adalah Bataviasche Radio Vereeniging (BRV) yang didirikan pada 16 Juni 1925 di Jakarta (Djamal & Fachruddin, 2011, p. 9-10). Hadirnya BRV ini melahirkan perkumpulan atau institusi penyiaran pada 1934 yang diberi nama NIROM (Nederlands Indische Radio Omroep Maatschappij) (Djamal & Fachruddin, 2011, p. 10). Kemunculan BRV dan NIROM menjadi awal mula lahirnya stasiun radio swasta di daerah-daerah.

Adapun, karakteristik dari radio adalah tidak bisa dilihat atau dibaca sehingga termasuk dalam media yang hanya bisa sekali didengar dan tidak bisa diulang. Selain itu, radio penyampaian pesannya bersifat satu arah sehingga tidak bisa teridentifikasi siapa yang mendapatkan atau menerima informasi atau pesan yang disampaikan penyiar. Berdasarkan informasi yang didapat dari situs resmi Komisi Penyiaran Indonesia (www.kpi.go.id), radio memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut (RG, 2018):

1) Mudah diakses

Radio kini mudah untuk diakses. Setiap orang yang ingin mendengarkan radio bisa mengakses melalui *online streaming* radio. Saat ini, hampir seluruh stasiun radio di Indonesia, baik radio swasta maupun negeri memiliki website yang menyediakan fitur *streaming live*. Fitur ini memudahkan pendengarnya untuk mendengarkan siaran radio dimana pun dan kapan pun. Selain itu, ditemukan website yang menyediakan *online streaming* radio dari ratusan stasiun radio sehingga memudahkan masyarakat mendengarkan siaran dari berbagai stasiun radio.

2) Tidak perlu keterampilan khusus

Untuk bisa menggunakan radio, masyarakat tidak memerlukan keterampilan khusus. Radio bisa diakses melalui *online streaming* ataupun perangkat radio yang ada di mobil dan *smartphone*. Tidak ada keterampilan khusus dari khalayak yang ingin dituju, seperti keterampilan membaca dan lainnya karena radio bersifat audio yang hanya perlu didengar.

3) Cepat

Masyarakat dapat mendapatkan informasi dengan cepat dan aktual. Siaran radio berlangsung secara *live*. Oleh karena itu, informasi dan pesan yang disampaikan radio merupakan informasi terbaru dan faktual.

4) Biaya murah

Untuk bisa mendengarkan siaran radio, masyarakat tidak perlu membayar karena pendengar tidak dipungut biaya. Siaran radio diperdengarkan secara gratis melalui perangkat radio. Namun, jika siaran diakses melalui *online streaming*, pendengar harus memiliki jaringan internet.

5) Memiliki sifat auditori

Radio memiliki sifat yang santai dan dekat dengan masyarakat karena sifatnya auditori (untuk didengarkan), maka lebih mudah menyampaikan pesan dalam bentuk acara yang menarik. Musik juga memegang peranan penting karena pesan disampaikan di antara musik yang diputarkan.

Radio termasuk dalam salah satu bentuk media massa yang diminati masyarakat Indonesia. Hal tersebut karena radio dapat menyampaikan informasi sekaligus hiburan. Dengan cara penyampaian informasi yang diselingi hiburan berupa musik dan program hiburan lainnya, membuat radio lebih mudah diterima masyarakat. Namun, radio semakin ditinggalkan karena perkembangan teknologi. Hadirnya berbagai platform baru seperti *Youtube*, *Spotify*, dan lainnya membuat radio semakin tergerus. Hal ini memberi tantangan kepada perusahaan radio di Indonesia untuk bisa bertahan dan bersaing dengan para kompetitornya.

Menurut Morisson, tidak ada yang lebih penting dari program atau acara sebagai faktor penunjang yang paling penting dalam mendukung keberhasilan finansial perusahaan di stasiun penyiaran seperti radio (Morisson, 2008, p. 209). Salah satu cara agar perusahaan radio dapat bertahan adalah dengan membuat program segmennya menjadi lebih kreatif, inovatif dan memiliki ciri khas yang berbeda dari program-program stasiun radio lainnya. Setiap program memiliki tanggung jawab untuk menghadirkan konten yang menarik, sesuai dengan karakteristik dan target pendengarnya masing-masing. Dengan begitu, pendapatan dan keuntungan dari stasiun penyiaran sangat dipengaruhi oleh perkembangan programnya dan tanggung jawab program tersebut dipercayakan kepada departemen program (Morisson, 2008, p. 209). Program dalam stasiun penyiaran dapat diumpamakan sebagai produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual ke pihak lain seperti pendengar dan pemasang iklan (Morisson, 2008, p. 210). Dalam hal ini, berarti tim program memegang peranan penting dalam pemasukan keuangan perusahaan stasiun penyiaran seperti radio.

Menurut Pringle-Starr-McCavitt (1991), fungsi utama divisi program dapat diuraikan sebagai berikut (dalam Morissan, 2008, p. 211).

- 1) *The production or acquisition of content that will appeal to targeted audiences* (memproduksi atau mengakuisisi konten program yang dapat menarik target audiens).
- 2) *The scheduling of programs to attract the desires audience* (menata jadwal program untuk menarik keinginan audiens).
- 3) *The production of public service and promotional announcements and local commercials* (memproduksi layanan publik dan pengumuman promosi, serta iklan lokal).
- 4) *The production or acquisition of other programs to satisfy the public interest* (memproduksi atau mengakuisisi program lain untuk memuaskan ketertarikan khalayak)
- 5) *The generation of a profit for the station's owners* (menciptakan sebuah keuntungan untuk pemilik stasiun penyiaran).

Radio sebagai stasiun penyiaran, kini beradaptasi dan melakukan perubahan dalam bentuk digital. Masyarakat dapat mendengarkan siaran ulang lewat situs pemutar *streaming online* radio. Seperti halnya stasiun Star Radio 107.3 FM Tangerang yang telah berdiri sejak tahun 1990, tetapi hingga saat ini tetap bertahan dan terus mengikuti perkembangan zaman. Star Radio Tangerang merupakan stasiun radio terbesar dan nomor satu di daerah Tangerang Raya. Stasiun radio ini didirikan oleh Dhanny Iskandar pada tanggal 11 Maret 1990. Nama “Star” diambil dari singkatan perusahaan yakni PT Radio Suara Tunggal Angkasa Raya (STAR). Star Radio memiliki sapaan pendengarnya dengan sebutan *Stars*. Mayoritas pendengar Star Radio berdomisili di daerah Tangerang Raya. Persentase target pendengar dari Star Radio adalah 60% perempuan dan 40% laki-laki dengan rentang usia 18-35 tahun. Star Radio memiliki total empat program, yaitu program Star In The Morning, Break Time, Rising Star, dan Portal Indonesia.

Setiap program memiliki karakteristik dan target pendengarnya masing-masing. Dalam pelaksanaan kerja magang penulis mendapat kesempatan untuk dapat belajar sebagai *crew program* di stasiun Star Radio Tangerang. Penulis ditempatkan sebagai *crew program* di program “Rising Star”. Penulis bekerja sama dengan tim program “Rising Star” lainnya seperti Produser yakni Renaldi Dwiantara Johannes, Penyiar yakni Dhimas Arya dan Antonius Budi, serta *Creative*

Officer yakni Ana Elisa Maria. Menurut Morissan, divisi program bertugas untuk merencanakan, memilih, dan menyusun program atau acara yang akan disajikan kepada target khalayak selama satu periode tertentu (Morissan, 2008, p. 210 – 211). Oleh karena itu, tugas utama penulis sebagai *crew program* pada proses pra-produksi siaran adalah memproduksi konten atau segmen hiburan untuk membuat program yang dikelola menjadi lebih digemari audiens sesuai dengan karakteristiknya. Pada proses pasca-produksi, *crew program* bertugas untuk melakukan evaluasi kepada penyiar program “Rising Star” setelah siaran. Hal ini bertujuan agar penyiar dapat meminimalisasikan kesalahan dan kekurangan, sehingga para penyiar dapat meningkatkan kualitas siaran untuk siaran berikutnya.

Solusi baru yang penulis hadirkan untuk dapat membuat program “Rising Star” lebih menarik adalah dengan membuat segmen hiburan yakni drama radio pada segmen “Bucin”. Dalam penulisan naskah drama radio, penulis mengacu pada ilmu jurnalistik yakni terkait prinsip penulisan naskah berita radio yang meliputi ELF (*Easy Listening Formula*), yang berarti mudah dipahami dan enak didengar, KISS (*Keep It Simple and Short*), yang berarti sederhana dan ringkas, WTYT (*Write The Way You Talk*), yang berarti penulisan menggunakan bahasa percakapan sehari-hari, serta prinsip penulisan satu kalimat satu napas yang berarti upayakan kalimat dapat dibaca dengan satu tarikan napas (Romeltea, 2019). Penulis membuat naskah menggunakan dialog bahasa sehari-hari dengan gaya yang santai. Drama ini bergenre *comedy-romance*. Dengan adanya segmen drama radio ini diharapkan bisa menghadirkan hiburan lain dalam program “Rising Star”. Hal tersebut bertujuan agar isi program dapat lebih bervariasi dan tidak monoton sehingga menarik pendengar untuk terus mendengarkan program “Rising Star”.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari praktik kerja magang yang penulis lakukan sebagai berikut.

- 1) Memenuhi syarat untuk dapat menyelesaikan studi sarjana di Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.

- 2) Mengetahui dan mempelajari bagaimana proses kerja *crew program* di stasiun radio.
- 3) Mempraktikan langsung dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dari mata kuliah radio dalam program studi Jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara.
- 4) Memperoleh ilmu baru di bidang radio, terkait proses rekaman, memantau program radio lain yang memiliki jam siaran yang sama, *editing audio*, proses penyiaran, penulisan naskah drama radio, hingga diajarkan untuk melakukan *voice over* sebagai kebutuhan iklan radio.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang merupakan salah satu cara atau syarat penulis agar dapat menyelesaikan studi di Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara. Star Radio Tangerang dipilih penulis sebagai tempat untuk menjalani magang selama kurang lebih 3 bulan. Waktu pelaksanaan magang dimulai dari tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 16 November 2021. Semua mahasiswa yang melaksanakan magang harus mengikuti aturan perusahaan yang berlaku. Perusahaan menetapkan peraturan agar mahasiswa magang bekerja selama 5 hari dari Senin-Jumat dan dilakukan secara *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO) dikarenakan angka penularan Covid-19 yang terkadang masih turun-naik. Selama satu minggu, mahasiswa boleh menentukan kapan waktu WFO dan waktu WFH.

Perusahaan memberi batasan minimal untuk melakukan WFO sebanyak 2 hari. Penulis memilih hari Senin, Selasa, dan Kamis untuk melakukan WFO. Kemudian, pada 1 November hingga 16 November penulis melakukan *work from office* (WFO) full selama satu minggu karena angka Covid-19 yang mulai signifikan menurun. Jam kerja penulis mengikuti jadwal program Rising Star yakni pukul 17.00 WIB – 22.00 WIB.

Namun, pembimbing penulis memberitahukan bahwa tugas penulis untuk memantau siaran program stasiun radio lain dimulai pukul 16.00 WIB. Oleh karena itu, setiap harinya penulis datang ke kantor pukul 15.30 WIB dan mulai bekerja dipukul 16.00 WIB.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Magang

Tentunya terdapat beberapa prosedur yang harus dilaksanakan penulis sebelum menjalankan kerja magang di Star Radio Tangerang. Star Radio sudah cukup dikenal di kalangan alumni Universitas Multimedia Nusantara. Oleh karena itu, Star Radio Tangerang menjadi salah satu pilihan penulis untuk melaksanakan kerja magang. Tahapan awal yang penulis lakukan adalah mengirimkan surat lamaran magang melalui *email* ke alamat *email* Star Radio Tangerang pada 2 Agustus 2021.

Melalui akun Instagram media sosial Star Radio Tangerang, penulis mengetahui bahwa perusahaan sedang membuka lowongan magang untuk bagian Digital dan Program. Oleh karena itu, penulis mendaftar sebagai pemegang di bagian Digital dengan mengirimkan CV dan portofolio melalui *email* ke alamat *email* yang tertera. Kemudian, pada 3 Agustus 2021 penulis dihubungi oleh Dhimas Arya, selaku penyiar program Rising Star, sekaligus menjadi pembimbing magang penulis.

Penulis dihubungi melalui pesan *WhatsApp* bahwa akan dilakukan interview di hari yang sama pukul 15.30 WIB. Setelah melakukan interview, di tanggal 4 Agustus 2021 penulis mendapat kabar bahwa diterima untuk melakukan kerja magang di Star Radio Tangerang sebagai *crew* Program di Program Rising Star. Pada tanggal 6 Agustus 2021, penulis mengikuti sesi *briefing* awal dan memulai kerja magang pada 9 Agustus 2021. Setelah itu, penulis ditetapkan sebagai *crew* Program untuk Program Rising Star di Star Radio Tangerang. Laporan kerja magang ini menjadi bukti bahwa penulis telah mengikuti semua proses dalam kerja magang di Star Radio Tangerang.